

Upaya Kepala Sekolah dalam Membangun Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SMP YPKP Sentani Jayapura Papua

Moh Teguh, Marwan Sileuw, Miftahul Huda

¹IAIN Fattahul Muluk Papua, e-mail: alkeandre81@gmail.com

²IAIN Fattahul Muluk Papua, e-mail: sileuwmawarwan@gmail.com

³IAIN Fattahul Muluk Papua, e-mail: miftah.huda1974@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
15-03-2024

Direvisi:
24-03-2024

Diterima:
25-03-2024

Keywords

: Efforts, Principals, Effective Communication, Teacher Performance

ABSTRACT

Effective communication between principals and teachers is the key to improving teacher performance at YPKP Sentani Jayapura Papua junior high school. This study uses a qualitative approach with observation, interview, and documentation techniques. The results showed that principals make efforts through cooperation, provide examples, motivation, support, coaching, and guidance to teachers. After these efforts, there was an increase in teacher performance in planning, implementing learning, and school attendance. Supporting factors are a sense of community, Principal commitment, teacher learning desire, evaluation, and incentives. However, there are inhibiting factors such as the small number of civil servant teachers, time management that is not optimal, innate ability, and work environment. The implication of the research is that principals need to pay more attention to effective communication, maintaining teacher performance, and overcoming inhibiting factors to achieve School goals.

ABSTRAK

Komunikasi efektif antara kepala sekolah dan guru merupakan kunci utama dalam meningkatkan kinerja guru di SMP YPKP Sentani Jayapura Papua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan upaya melalui kerjasama, memberikan contoh, motivasi, dukungan, pembinaan, dan bimbingan kepada guru. Setelah upaya tersebut dilakukan, terjadi peningkatan kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan kehadiran di sekolah. Faktor pendukungnya adalah rasa kebersamaan, komitmen kepala sekolah, keinginan belajar guru, evaluasi, dan insentif. Namun, terdapat faktor penghambat seperti jumlah guru PNS yang sedikit, manajemen waktu yang belum optimal, kemampuan pembawaan, dan lingkungan kerja. Implikasi penelitiannya adalah kepala sekolah perlu lebih memperhatikan komunikasi efektif, menjaga kinerja guru, dan mengatasi faktor penghambat untuk mencapai tujuan sekolah.

Kata Kunci

: Upaya, Kepala Sekolah, Komunikasi Efektif, Kinerja Guru

Corresponding Author

: Moh Teguh, IAIN Fattahul Muluk Papua, Jalan Merah Putih Jl. Buper Waena, Waena, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua, e-mail: alkeandre81@gmail.com

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional di Indonesia menitikberatkan keberhasilannya pada kinerja guru, yang diukur dari seberapa baik mereka melaksanakan tugas pembelajaran (Dewi & Poernomo, 2022). Kinerja guru mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi pembelajaran. Meskipun demikian, kinerja guru seringkali dianggap kurang optimal karena kurangnya kreativitas dan inovasi dalam melaksanakan tugas. Untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah perlu terus melakukan upaya pembenahan, seperti meningkatkan kualitas dan kemampuan sumber daya manusia di lembaga pendidikan serta membangun komunikasi efektif antara semua pihak terkait (Thoha, 2014).

Upaya pembenahan kinerja guru di lembaga pendidikan oleh kepala sekolah perlu terus dilakukan dengan pendekatan multipel. Salah satu langkah kunci adalah meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesionalisme mereka. Selain itu, penting juga untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam memecahkan berbagai masalah yang muncul di lingkungan pendidikan. Komunikasi menjadi salah satu faktor dalam memastikan kesuksesan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan. Keterbukaan dan komunikasi yang efektif antara semua pihak terlibat, terutama antara kepala sekolah dan guru, membantu membangun kerjasama yang kuat dan mendukung peningkatan kinerja guru.

Kepala sekolah dan guru sama-sama membutuhkan komunikasi yang efektif untuk mengatur, mengarahkan, dan membimbing anggota sekolah serta menjalankan proses belajar mengajar (Muhammad, 2014). Komunikasi yang baik sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, seperti menciptakan pendidikan bermutu yang menjadi landasan bagi kemajuan bangsa ke depan (Cangara, 2016). Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, yang menetapkan bahwa pendidikan melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Tujuan pendidikan nasional sendiri adalah mencetak generasi yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, dan bertanggung jawab.

Beberapa penelitian terdahulu terkait topik ini sudah banyak dilakukan. Penelitian pertama dari Fadhilah Istighfara dan Ahmad Zaki dengan judul "Strategi Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di MIS Nurul Iman Kecamatan Gebang". Hasil penelitiannya adalah gaya komunikasi kepala sekolah dilakukan dengan gaya persuasif dan memberikan teladan (Istighfara & Zaki, 2022). Penelitian berikutnya berjudul "Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Geumpang Kabupaten Pidie". Hasilnya adalah gaya komunikasi yang diterapkan dengan cara memberikan teladan dan komunikasi personal (Fatimah et al., 2015). Penelitian berikutnya adalah berjudul "Kompetensi Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMK Kartika V-I Balikpapan". Hasilnya adalah dilaksanakan dengan memberikan perhatian secara personal maupun kelompok, menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan para guru (Harsono & Prasetyo, 2021). Penelitian ini memiliki kemiripan dengan beberapa penelitian yang disebutkan. Hanya saja perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP YPKP Sentani Jayapura Papua.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan bersifat kualitatif, dengan mengeksplorasi data lapangan menggunakan metode analisis deskriptif (Creswell, 2014; Sugiyono, 2012). Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran yang akurat dan mendalam tentang upaya kepala sekolah dalam membangun komunikasi efektif untuk meningkatkan kinerja guru di SMP YPKP Sentani Jayapura Papua. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara menyeluruh dan mendalam tentang realitas sosial serta berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi fokus penelitian, sehingga ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut dapat tergambarkan dengan

jelas (Sanjaya, 2013). Hasil yang didapat dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan 3 teknik: observasi, wawancara, dan dokumentasi (Abubakar, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SMP YPKP Sentani Jayapura Papua menyoroti pentingnya peran kepala sekolah dalam membangun komunikasi efektif dengan guru sebagai kunci utama dalam meningkatkan kinerja dan mutu pendidikan. Faktor-faktor pendukung seperti rasa kebersamaan yang tinggi, kekeluargaan, komitmen kepala sekolah, dan kemauan belajar yang tinggi dari tenaga pendidik menjadi pendorong utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Komitmen yang ditunjukkan oleh kepala sekolah dalam memperhatikan kesejahteraan guru, memberikan pembinaan, bimbingan, dan motivasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, kegiatan kebersamaan dan kekeluargaan yang dilakukan di lingkungan sekolah juga berperan dalam memperkuat hubungan antar anggota sekolah, menciptakan lingkungan yang bersahabat, nyaman, serta meningkatkan semangat dan motivasi untuk mencapai tujuan pendidikan bersama (Hasibuan, 2011).

Komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru di SMP YPKP Sentani Jayapura Papua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah, seperti Bapak Jalil, S.PdI, diakui mampu menjalankan tugasnya dengan baik dengan mengutamakan aspek memberikan motivasi, dukungan, pembinaan, dan bimbingan kepada para tenaga pendidik (Jalil, personal communication, Agustus 2021). Melalui komunikasi yang baik, kepala sekolah dapat memastikan bahwa guru merasa didukung dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran. Selain itu, kerjasama yang terjalin dengan baik juga menciptakan rasa kebersamaan dan kekeluargaan di lingkungan sekolah, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja guru itu sendiri.

Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat seperti kesulitan dalam mencari waktu yang sesuai dan perbedaan status guru, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengatasi kendala tersebut menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi efektif dan kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru memainkan peran kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan di SMP YPKP Sentani Jayapura Papua.

Pentingnya komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru juga tercermin dalam upaya untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif di sekolah. Dengan adanya komunikasi yang lancar dan kerjasama yang baik, guru merasa didengarkan, dihargai, dan didukung dalam menjalankan tugas-tugas pendidikan mereka (Amalia & Samsudin, 2022). Hal ini tidak hanya memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja mereka, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi siswa. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan di SMP YPKP Sentani Jayapura Papua menunjukkan bahwa kepala sekolah selalu berupaya menjalin hubungan baik dengan bawahannya, menciptakan rasa kekeluargaan, dan sikap keterbukaan dalam berkomunikasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi efektif antara kepala sekolah dan guru bukan hanya sekedar sarana untuk menyampaikan informasi, tetapi juga merupakan fondasi yang kuat dalam meningkatkan kinerja guru dan menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi seluruh anggota sekolah.

Penelitian juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat seperti manajemen waktu yang belum optimal dan jumlah guru PNS yang terbatas. Kepala sekolah perlu menangani faktor-faktor penghambat ini secara efektif melalui pengelolaan sumber daya yang lebih baik, pelatihan manajemen waktu, atau pencarian solusi lain yang sesuai dengan kondisi sekolah.

Evaluasi yang rutin terhadap kondisi kinerja guru dan pembahasan hasil evaluasi menjadi bagian penting dalam memantau perkembangan dan memberikan arahan yang tepat kepada

guru. Hal ini memungkinkan untuk menyesuaikan strategi dan program yang telah diimplementasikan agar sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru dan sekolah.

Upaya kepala sekolah dalam membangun komunikasi efektif tidak hanya berdampak pada kinerja guru, tetapi juga pada mutu sekolah secara keseluruhan. Keberhasilan dalam meningkatkan kinerja guru akan berdampak positif pada mutu pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah, sehingga mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan pendidikan di SMP YPKP Sentani Jayapura Papua.

Masalah manajemen waktu para guru yang belum optimal antara tugas-tugas di sekolah dan tugas diluar sekolah di SMP YPKP Sentani Jayapura Papua. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan Kaur Kurikulum, serta observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa faktor yang menjadi penyebab masalah tersebut (D. Irianti, personal communication, Agustus 2022)

Salah satu faktor utama yang ditemukan adalah kesibukan para guru di luar sekolah, terutama bagi mereka yang sudah berumah tangga. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa sebagian guru seringkali lupa atau tidak memiliki cukup waktu untuk mempersiapkan metode mengajar atau kebutuhan lainnya karena alasan tanggung jawab di rumah. Hal ini mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam membagi waktu antara tugas profesional mereka sebagai pendidik dengan tanggung jawab pribadi di rumah.

Kurikulum menyoroti masalah ketidaksediaan media pembelajaran yang menjadi salah satu hal penting dalam proses pembelajaran. Guru-guru kadang lupa membawa atau menyiapkan media pembelajaran karena kesibukan di luar sekolah, yang secara langsung mempengaruhi kualitas pembelajaran di kelas.

Data observasi dan dokumentasi juga menunjukkan bahwa masalah manajemen waktu ini terlihat dalam rapat komite di mana beberapa guru tidak hadir dengan alasan urusan penting di luar sekolah. Kursi kosong dalam pertemuan komite mengindikasikan kurangnya keterlibatan dan kontribusi dari guru-guru tersebut dalam proses pengambilan keputusan sekolah.

Faktor penghambat utama dalam upaya kepala sekolah dalam membangun komunikasi efektif adalah manajemen waktu para guru yang belum optimal antara tugas-tugas di sekolah dan tugas diluar sekolah. Kurangnya ketersediaan waktu dan perhatian dari para guru terhadap tugas-tugas di sekolah dapat menghambat proses pembelajaran dan pengambilan keputusan di sekolah.

PENUTUP

Upaya kepala sekolah dalam membangun komunikasi efektif untuk meningkatkan kinerja guru di SMP YPKP Sentani Jayapura Papua melalui 4 hal yaitu menjalin kerjasama atau komunikasi baik dengan guru, menjadi contoh yang baik, memberikan motivasi dan dukungan untuk tenaga pendidik, dan memberikan pembinaan dan bimbingan bagi tenaga pendidik. Kondisi kinerja guru setelah dilakukan upaya dalam membangun komunikasi efektif oleh kepala sekolah, maka terwujud Peningkatan kinerja perencanaan, Peningkatan pelaksanaan pembelajaran, Keefektifan kehadiran dan tugas lain disekolah.

Faktor pendukung kepala sekolah dalam membangun komunikasi efektif yaitu: Tingginya rasa Kebersamaan dan Kekeluargaan yang Terjalin di Lingkungan Sekolah, Adanya Kemauan Belajar yang Tinggi pada Tenaga Pendidik, Tingginya Komitmen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah, Kemampuan yang dapat Dikembangkan, Insentif Material dan Non-Material, Evaluasi, dan Faktor penghambatnya adalah di SMP YPKP Sentani Jayapura Papua jumlah guru dan karyawan yang berstatus PNS atau pegawai Negeri Sipil lebih sedikit dibandingkan dengan guru honorer, Manajemen waktu para guru yang belum optimal antara tugas-tugas disekolah dan tugas di luar sekolah, Kemampuan pembawaan, Lingkungan Tempat Kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (1st ed.). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Amalia, D., & Samsudin, U. (2022). JALINAN KOMUNIKASI KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH. *AL Fikrah : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(2 Agustus), Article 2 Agustus. <https://doi.org/10.1124/al>
- Cangara, H. (2016). *Komunikasi Politik: Konsep Teori dan Strategi*. RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc. <https://www.pdfdrive.com/qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-e91943566.html>
- Dewi, I. B. M., & Poernomo, M. I. (2022). Peran Komunikasi Organisasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Bina Rahayu Depok. *Jurnal Mahardika Adiwidia*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.36441/mahardikaadiwidi.v2i1.765>
- Fatimah, Ar, D., & Khairuddin. (2015). KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA SMA NEGERI 1 GEUMPANG KABUPATEN PIDIE. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(4), Article 4. <https://jurnal.usk.ac.id/JAP/article/view/2601>
- Harsono, H., & Prasetyo, I. (2021). KOMPETENSI KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SMK KARTIKA V-I BALIKPAPAN. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.37504/jmb.v4i3.323>
- Hasibuan, M. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Irianti, D. (2022, Agustus). *Kinerja Guru di SMP YPKP Sentani Jayapura Papua* [Tatap Muka Langsung].
- Istighfara, F., & Zaki, A. (2022). Strategi Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di MIS Nurul Iman Kecamatan Gebang. *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.59086/jkip.v1i1.52>
- Jalil. (2021, Agustus). *Komunikasi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru* [Tatap Muka Langsung].
- Muhammad, A. (2014). *Komunikasi Organisasi*. Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono, S. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Thoha, M. (2014). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Rajawali Pers.